

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era digital saat ini, teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah literasi membaca, yang merupakan kemampuan dasar yang perlu dikuasai oleh siswa untuk mendukung pembelajaran di berbagai mata Pelajaran.

Literasi membaca tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis membaca huruf dan kata, tetapi juga melibatkan pemahaman, interpretasi, dan analisis informasi yang dibaca. Kemampuan ini sangat penting untuk dikembangkan sejak dini, terutama pada siswa sekolah dasar, agar mereka dapat tumbuh menjadi individu yang kritis dan mampu bersaing di masa depan. Namun, banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami teks bacaan, yang dapat mempengaruhi prestasi akademik mereka secara keseluruhan.

Menurut laporan *Programme for International Student Assessment* (PISA) 2022, kemampuan literasi membaca siswa Indonesia tercatat dengan skor rata-rata 379, yang menunjukkan bahwa Indonesia berada di peringkat ke-65 dari 79 negara yang berpartisipasi. Skor ini masih jauh di bawah rata-rata negara-negara *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD) yang mencapai 487, menciptakan selisih signifikan sebesar 108 poin. Perbandingan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa Indonesia masih kesulitan dalam memahami teks yang kompleks dan membuat kesimpulan dari informasi yang dibaca, sementara siswa di negara-negara *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD) umumnya mampu mencapai tingkat kemahiran yang lebih tinggi, yang mencerminkan efektivitas sistem pendidikan

mereka dalam mengembangkan kemampuan literasi.

Hal ini menunjukkan bahwa banyak siswa di Indonesia masih mengalami kesulitan dalam memahami teks bacaan dan menganalisis informasi. Di tingkat nasional, meskipun angka melek huruf di Indonesia sudah mencapai 95,92% menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020, sekitar 40% siswa masih belum Mencapai standar minimum kemampuan membaca.

Data yang diperoleh di Provinsi Sumatera Utara, tantangan dalam meningkatkan literasi membaca juga cukup signifikan. Berdasarkan data Dinas Pendidikan Sumatera Utara, pada tahun 2020, hanya sekitar 60% siswa yang lulus ujian nasional memiliki kemampuan literasi membaca yang memadai. Hal ini menunjukkan bahwa ada sekitar 40% siswa yang masih di bawah standar literasi yang diharapkan. Minimnya sarana dan prasarana pendukung pembelajaran yang efektif, serta rendahnya minat baca di kalangan siswa, menjadi beberapa faktor yang mempengaruhi hasil ini.

Permasalahan di Kota Medan, upaya untuk meningkatkan literasi membaca juga menghadapi tantangan yang tidak kalah berat. Menurut data dari Dinas Pendidikan Kota Medan pada tahun 2020, sekitar 35% siswa sekolah dasar masih belum mencapai standar minimum kemampuan membaca. Meskipun berbagai program dan inisiatif telah diluncurkan untuk meningkatkan kemampuan literasi, hasil yang dicapai belum sepenuhnya memuaskan. Kurangnya inovasi dalam metode pembelajaran dan minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik menjadi beberapa faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya tingkat literasi membaca di kota ini. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih kreatif dan interaktif, seperti penggunaan media pembelajaran digital, untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa dan memotivasi mereka untuk lebih aktif dalam kegiatan membaca.

Pada hari Rabu, 28 Agustus 2024, peneliti melakukan observasi terhadap siswa kelas II di UPT SD Negeri 060938 Medan Johor yang berjumlah 40 orang.

**Tabel 1. 1 Rekapitulasi Kemampuan Literasi Siswa Kelas II UPT SDN
060938 Medan Johor**

No	Kelas	Rata-rata Skor Memahami	Kategori Literasi
1	Kelas 2A	45,5	Rendah
2	Kelas 2B	45,7	Rendah

Sumber: UPT SD Negeri 060938 Medan Johor

Berdasarkan hasil observasi, kemampuan literasi siswa kelas II di UPT SDN 060938 masih tergolong rendah. Siswa menunjukkan kesulitan dalam memahami teks bacaan sederhana dan belum mampu mengembangkan keterampilan membaca secara optimal. Hal ini mengindikasikan perlunya peningkatan intensitas dan kualitas pembelajaran literasi untuk membantu siswa mencapai kemampuan literasi yang lebih baik. Selama proses belajar mengajar, terlihat tidak ada penggunaan media pembelajaran untuk mendukung kegiatan belajar. Kegiatan literasi di sekolah tidak terintegrasi dengan baik ke dalam berbagai mata pelajaran, sehingga siswa tidak terbiasa mengembangkan keterampilan membaca dan memahami teks secara menyeluruh. Selain itu, minimnya kegiatan pengayaan literasi, seperti lomba membaca atau menulis, membuat siswa kurang termotivasi untuk meningkatkan kemampuan literasinya. Ditambah lagi, kurangnya evaluasi dan umpan balik terhadap perkembangan literasi siswa menyebabkan mereka tidak mengetahui area yang perlu diperbaiki, sehingga kemampuan literasi mereka tetap rendah.

Pentingnya media pembelajaran dalam literasi terletak pada kemampuannya untuk menarik minat siswa, memudahkan pemahaman materi, dan meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Tanpa media pembelajaran, siswa mungkin kesulitan memahami konsep-konsep literasi, yang dapat menghambat perkembangan kemampuan membaca dan menulis mereka.

Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan menarik. Salah satu upaya yang berpotensi dapat meningkatkan literasi membaca adalah penggunaan media pembelajaran *Flipbook*. *Flipbook* adalah media digital yang menyerupai buku fisik, tetapi dilengkapi dengan elemen interaktif seperti animasi, suara, dan gambar yang dapat menarik perhatian siswa. Media ini memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan konten secara langsung, sehingga dapat meningkatkan minat baca dan pemahaman mereka terhadap materi yang disajikan.

Di UPT SD Negeri 060938 Medan Johor, penerapan media pembelajaran *Flipbook* diharapkan dapat menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa kelas II. Dengan penggunaan *Flipbook*, siswa dapat mengalami pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar dan membaca.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Media Pembelajaran *Flipbook* terhadap Kemampuan Literasi Membaca Siswa kelas II UPT SD Negeri 060938 Medan Johor T.P 2024/2025”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu :

1. Rendahnya kemampuan literasi membaca siswa.
2. Guru kurang menggunakan media pembelajaran yang inovatif.
3. Media Pembelajaran *Flipbook* belum pernah digunakan dalam pembelajaran literasi membaca di UPT SDN 060938 Medan Johor.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dalam penulisan ini, batasan masalah difokuskan pada penggunaan media pembelajaran digital, yaitu *Flipbook*, untuk melihat pengaruhnya terhadap kemampuan literasi memahami teks siswa kelas II di UPT SD Negeri 060938 Medan Johor, khususnya dalam mempelajari rumah adat Batak.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan Batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan literasi siswa yang diajarkan tanpa Media Pembelajaran *Flipbook* di Kelas II UPT SD Negeri 060938 Medan Johor T.P 2024/2025?
2. Bagaimana kemampuan literasi siswa yang diajarkan dengan Media Pembelajaran *Flipbook* di Kelas II UPT SD Negeri 060938 Medan Johor T.P 2024/2025?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan Media Pembelajaran *Flipbook* dalam materi Rumah Adat Batak terhadap kemampuan literasi siswa di kelas II UPT SD Negeri 060938 Medan Johor T.P 2024/2025?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kemampuan literasi siswa yang diajarkan tanpa Media Pembelajaran *Flipbook* di Kelas II UPT SD Negeri 060938 Medan Johor T.P 2024/2025.
2. Untuk mengetahui kemampuan literasi siswa yang diajarkan dengan

Media Pembelajaran *Flipbook* di Kelas II UPT SD Negeri 060938 Medan
Johor T.P 2024/2025.

3. Untuk mengetahui signifikansi Pengaruh Media Pembelajaran *Flipbook* di Kelas II UPT SD Negeri 060938 Medan Johor T.P 2024/2025.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Siswa: Meningkatkan minat dan kemampuan literasi membaca melalui media pembelajaran yang interaktif dan menarik.
2. Bagi Guru: Memberikan alternatif metode pengajaran yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Bagi Sekolah: Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi digital, serta mendukung program literasi di sekolah.
4. Bagi Peneliti: Memberikan wawasan dan pengalaman dalam mengembangkan dan mengimplementasikan media pembelajaran digital.
5. Bagi Masyarakat: Mendukung peningkatan literasi generasi muda dan mendorong penggunaan teknologi dalam pendidikan.

